



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler mempunyai potensi yang besar dalam memenuhi kebutuhan konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia. Ayam broiler memiliki keunggulan yaitu proses produksi yang relatif cepat (kurang dari 5 minggu) dan dagingnya disukai oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitas dari ayam broiler dengan cara melakukan manajemen pemeliharaan yang baik. Salah satu faktor yang penting dalam manajemen pemeliharaan ayam broiler adalah suhu kandang. Suhu kandang dapat mempengaruhi performa ayam broiler (Nuriyasa 2003).

Indonesia merupakan negara tropis dengan suhu rata rata 27.3 °C (BMKG 2006) namun suhu tersebut berbeda di dataran rendah dan tinggi. Suhu rata rata di dataran tinggi yaitu 28,5°C pada musim kemarau dan 24,4 °C pada musim penghujan. Suhu di dataran rendah yaitu 28,2°C (Kartasapoetra 2004). Ayam broiler umumnya dipelihara di dataran tinggi sehingga perbedaan suhu pada musim hujan dan kemarau tersebut dapat menyebabkan permasalahan pada ayam broiler. Suhu lingkungan yang tinggi dapat meningkatkan konsumsi air minum dan menurunkan konsumsi pakan pada ayam broiler, sedangkan suhu lingkungan yang rendah sebaliknya menurunkan konsumsi air minum dan meningkatkan konsumsi pakan pada ayam broiler. Ozkan *et al.* (2010) melaporkan ayam yang dipelihara pada dataran tinggi dengan temperatur 22-24 °C memiliki nilai bobot badan dan konsumsi pakan yang lebih tinggi dibandingkan dataran rendah. Pertumbuhan optimum broiler tercapai apabila berada pada suhu lingkungan yang nyaman yaitu kisaran 18-23°C. Bell and Weaver (2002) menyatakan suhu lingkungan penelitian yang lebih tinggi dari suhu nyaman broiler dapat mempengaruhi performa ayam untuk tumbuh maksimal namun penelitian tersebut dilakukan pada negara yang memiliki empat musim. Pendapat Ozkan *et al.* tersebut tidak dapat diterapkan pada negara dengan iklim tropis, sedangkan data suhu yang optimum pada daerah tropis belum tercatat khususnya di wilayah Cianjur. Berdasarkan hal tersebut diperlukan data suhu kandang yang optimum untuk pemeliharaan ayam broiler di daerah tropis dan pengaruhnya terhadap persebaran dan bobot badan ayam.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir untuk menerangkan potensi suhu terhadap persebaran dan bobot ayam broiler pada masa brooding di PT QL Trimitra Cianjur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University